

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan klorofil dari tahun 2011 hingga tahun 2013 memiliki suatu pola yaitu memiliki kesamaan terhadap perubahan musim yang terjadi di Indonesia seperti adanya musim kemarau dan musim penghujan. Seperti pada tahun 2011 pada bulan Januari hingga bulan Juni memiliki jumlah luasan klorofil sebesar 6318.620 km² dan pada bulan Juli hingga bulan Desember mengalami perubahan sebesar 12725,120 km²

2. Hasil persebaran klorofil dari tahun 2011 dan 2012 saling berkorelasi dengan hasil perikanan di pesisir Pantai Pesawaran yang mana terdapat tiga perikanan terbesar yang ada di Provinsi Lampung yaitu perikanan cakalang, udang dan tuna tapi perikanan yang paling mendekati perubahan klorofil adalah perikanan cakalang yaitu memiliki nilai 0,985 pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 adalah 0,978 setelah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 13.0 dengan metode Pearson yang mana ketentuan dalam metode Pearson bahwa apabila nilai Pearson Correlation nya bernilai positif, maka data tersebut memiliki hubungan atau berkorelasi dan apabila nilainya semakin mendekati 1, maka semakin kuat pula hubungan antara keduanya.

V.2. Saran

1. Sebelum memulai penelitian sebaiknya dilakukan pengecekan data yang ada serta kondisi data yang digunakan layak atau tidak dikarenakan citra Aqua-Modis sering mengalami eror data atau kehilangan data saat akan diproses menggunakan software ArGis.
2. Sebaiknya untuk penelitian lebih lanjut menggunakan citra yang beresolusi tinggi untuk ketelitian tinggi
3. Memasukkan data suhu dan arus didalam proses klasifikasi jenis klorofil agar penelitian bias lebih valid dan benar.